

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DI KELAS VII SMP
NEGERI 10 MEDAN T.P. 2015/2016**

Dhina Juliana Damanik (NIM 411311008)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah: (1) Kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dari pembelajaran konvensional. (2) Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dan pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 300 siswa yang tersebar dalam 12 kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII-H sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-G sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol yang ditentukan secara random sampling

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dimana *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpul data merupakan instrumen tes kemampuan berpikir kreatif siswa dalam bentuk tes uraian pada materi bilangan bulat dan pecahan sebanyak masing-masing 4 soal yang telah dinyatakan valid. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas data tes dengan menggunakan uji Liliefors dan homogenitas data tes dengan menggunakan uji F. Dari kedua pengujian tersebut diperoleh bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen.

Rata-rata nilai *pretest* dikelas eksperimen adalah sebesar 24, dan rata-rata dikelas kontrol sebesar 29,25. Rata-rata nilai *posttest* dikelas eksperimen adalah sebesar 76,25, dan rata-rata dikelas kontrol sebesar 67,25. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t satu pihak (pihak kanan) diperoleh $t_{hitung} = 1,788$ dan $t_{tabel} = 1,676$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = 48$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: (1) kemampuan berpikir kreatif siswa yang diberi pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kreatif siswa yang diberi pembelajaran konvensional pada materi pecahan di kelas VII SMP Negeri 10 Medan T.P 2015/2016, (2) proses jawaban siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), kerincian (*elaboration*) dan keaslian (*originality*) yang lebih baik dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dibandingkan dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.